

Pemanfaatan *Google Translate* dan *ChatGPT* Sebagai Media Penunjang dalam Proses Penerjemahan Teks Berbahasa Arab

Oleh:

Gema Armei Hayadin

Khizanatul Hikmah

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September 2026



Pendahuluan

- Perkembangan teknologi memudahkan pemahaman teks, pencarian padanan kata, pemeriksaan struktur, serta percepatan penerjemahan bahasa Arab.
- *Google Translate* membantu penerjemahan secara instan dan terutama bermanfaat untuk memahami makna/kosakata pada tahap awal.
- *ChatGPT* dapat berdialog, menjelaskan konteks, memperbaiki kalimat, serta membantu memahami tata bahasa dan sintaksis.
- Masalah yang tetap muncul: ketepatan makna, struktur gramatikal, konteks, serta risiko menerima hasil AI tanpa verifikasi.
- Penelitian ini mengisi celah dengan membandingkan pemanfaatan Google Translate dan ChatGPT pada teks dokumen dan surat elektronik berbahasa Arab di Yayasan Minhajus Sunnah.

Sumber: Artikel ilmiah Gema Armei Hayadin (2026)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana pemanfaatan Google Translate dan ChatGPT dalam proses penerjemahan teks berbahasa Arab, mulai dari persiapan hingga evaluasi hasil terjemahan?
- Bagaimana respon pegawai Yayasan Minhajus Sunnah terhadap penggunaan Google Translate dan ChatGPT dalam menerjemahkan teks berbahasa Arab?

Metode

Pendekatan

Kualitatif deskriptif

Subyek

Pegawai Yayasan Minhajus
Sunnah

Obyek

Teks dokumen & surat elektronik
(email) berbahasa Arab

Pengumpulan Data

Observasi • Wawancara •
Dokumentasi

Data

Primer: observasi & wawancara
Sekunder: dokumentasi

Analisis

Miles & Huberman:
reduksi → display →
kesimpulan

Sumber: Artikel ilmiah Gema Armei Hayadin (2026)

Hasil

Google Translate

- Hasil relatif singkat dan berorientasi pada makna per kata.
- Membantu mengetahui makna kosakata.
- Pada kalimat utuh, hasil dapat terasa kurang natural dan perlu penyesuaian.

ChatGPT

- Susunan kalimat lebih mudah dipahami.
- Lebih fleksibel mengikuti konteks dan gaya yang diminta melalui prompt.
- Hasil dapat terus digali/diperbaiki sesuai kebutuhan pengguna.

Observasi Awal

Aplikasi penerjemahan digunakan pegawai cukup sering dalam pekerjaan yang berkaitan dengan teks berbahasa Arab.

Sumber: Artikel ilmiah Gema Armei Hayadin (2026)

Pembahasan

- Perbedaan utama terletak pada karakter keluaran: *Google Translate* cenderung ringkas dan leksikal, sedangkan *ChatGPT* lebih komunikatif dan kontekstual.
- Pegawai menilai *ChatGPT* lebih akurat terutama pada pemilihan susunan kalimat dan konteks setelah pemberian prompt.
- *ChatGPT* memungkinkan penyesuaian gaya terjemahan; fitur fleksibilitas tidak selalu tersedia pada *Google Translate*.
- Meskipun demikian, *Google Translate* tetap relevan sebagai alat untuk mengetahui makna kata/kosakata.
- Kedua alat lebih tepat diposisikan sebagai media penunjang dan digunakan sesuai kebutuhan, bukan sebagai pengganti kemampuan berbahasa.

Sumber: Artikel ilmiah Gema Armei Hayadin (2026)

Temuan Penting Penelitian

01 ChatGPT lebih disukai

Pegawai cenderung merasakan manfaat lebih besar dari ChatGPT, tanpa mengesampingkan Google Translate.

02 Konteks & gaya

ChatGPT dinilai lebih mendekati kebutuhan konteks, susunan kalimat, dan gaya terjemahan yang diinginkan.

03 Keduanya komplemen

Google Translate kuat untuk makna kata; ChatGPT lebih sesuai untuk kalimat, konteks, dan komunikasi yang lebih fleksibel.

Sumber: Artikel ilmiah Gema Armei Hayadin (2026)

Manfaat Penelitian

- Bagi pegawai: membantu memilih alat penerjemahan sesuai kebutuhan—Google Translate untuk kosakata dan ChatGPT untuk konteks/gaya kalimat.
- Bagi praktik penerjemahan: mempercepat pemahaman awal sekaligus memberi alternatif untuk mengolah hasil terjemahan.
- Bagi pengguna AI: menegaskan pentingnya memahami hasil dan melakukan pemeriksaan yang terukur, terutama pada teks yang kompleks.
- Bagi penelitian selanjutnya: menjadi dasar untuk pendalaman fitur dan pengujian yang lebih terukur terhadap kualitas kedua alat.

Sumber: Artikel ilmiah Gema Armei Hayadin (2026)

Referensi

- [1] Malay, I., dkk. (2024). Pemanfaatan ChatGPT dalam dunia pendidikan. Vestn. North Ossetian State Univ., 9(2), 71–76.
- [2] Setiyadi, D., dkk. (2020). Analyzing on English-Indonesian culture-specific concept translation by Google Translate. IJSTR, 9(1), 2242–2246.
- [3] Umam, M. K. (2021). Google Translate in Tarjamah Learning at Arabic Language Education UIN Walisongo Semarang. Mantiqu Tayr Journal, 1(1), 61–70.
- [4] Putri, A. N., & Hasan, M. A. K. (2022). Penerapan Kecerdasan Buatan sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Society 5.0. Tarling, 7(1), 69–80.
- [5] Maulidiyah, F. (2023). Students' Perception of the Use of Google Translate in Translation for Leisure and Events Course. J. Penerjemahan, 10(1), 102–118.
- [6] Kusuma, E. D., & Yulia, F. (2023). Analysis of Arabic-Indonesian Translation Errors on Google Translate. Scaffolding, 5(2), 1–13.
- [7] Rohmawaty, E. N., dkk. (2024). Peran Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Khatulistiwa, 4(3), 316–328.
- [8] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.